

Sosialisasi peran bahasa dalam peningkatan kualitas SDM dan pengoptimalan nilai tambah pada hasil pertanian

Udur Delima Sibatuara¹, Desiana Dian Malasari², Danar Wiratmoko², Marsianus Wiro², Deasy Rinayanti Pelealu²

¹Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa, Universitas Widya Dharma Pontianak, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak, Indonesia

Penulis korespondensi : Marsianus Wiro

E-mail : wiromarsianus@gmail.com

Diterima: 25 Februari 2025 | Direvisi 26 Maret 2025 | Disetujui: 27 Maret 2025 | Online: 29 Maret 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Sosialisasi Peran Bahasa dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengoptimalan Nilai Tambah Pada Hasil Pertanian yang diselenggarakan tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Widya Dharma Pontianak bersama dengan masyarakat warga desa Pancaroba, kecamatan Sungai Ambawang, kabupaten Kubu Raya yang merupakan desa agraris di mana sebagian besar penduduknya hidup bermata pencaharian sebagai petani. Dengan pelaksanaan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan terkait peluang bisnis baru bagi produk olahan hasil pertanian, memberi pemahaman terkait optimalisasi nilai tambah pada produk hasil pertanian serta peluang pasarnya, dan juga merupakan bentuk kontribusi dari Dosen Universitas Widya Dharma Pontianak bagi Masyarakat Desa Pancaroba. Pelaksanaan pengabdian berupa kegiatan sosialisasi Peran Bahasa dalam Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Pengoptimalan Nilai Tambah Pada Hasil Pertanian, dibagi menjadi tiga langkah umum yaitu pra kegiatan, kegiatan dan evaluasi. Tahap pertama adalah kegiatan persiapan. Persiapan kegiatan meliputi administrasi (surat menyurat yang diperlukan). Persiapan materi dengan cara studi literatur dan membuat file presentasi untuk dipresentasikan. Persiapan tempat pelaksanaan dengan menghubungi Kepala Desa Pancaroba (menerima surat persetujuan pelaksanaan PKM dari pihak desa). Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini melaksanakan presentasi materi dan tanya jawab dengan masyarakat seputar materi yang disampaikan. Tahap ketiga adalah melakukan evaluasi kegiatan PKM. Melalui sosialisasi ini, diharapkan para peserta memperoleh wawasan tentang teknologi pengolahan, pemasaran, dan strategi inovatif untuk meningkatkan daya saing produk hasil pertanian mereka. Kegiatan ini juga berperan dalam mendorong pengembangan ekonomi lokal dan keberlanjutan sektor pertanian.

Kata kunci: kualitas SDM; nilai tambah; peran bahasa; hasil pertanian.

Abstract

Socialization of the Role of Language in Improving the Quality of Human Resources and Optimizing Added Value in Agricultural Products organized by the community service team of Widya Dharma University Pontianak together with the residents of Pancaroba Village, Sungai Ambawang District, Kubu Raya Regency, which is an agricultural village where most of the population works as farmers. With the implementation of this socialization, it is hoped that it can provide additional insight related to new business opportunities for processed agricultural products, provide an understanding related to optimizing added value in agricultural products and their market opportunities, and is also a form of contribution from Lecturers of Widya Dharma University Pontianak for the Pancaroba Village Community. The implementation of community service in the form of socialization activities on the Role of Language in Improving the Quality of Human Resources Through Optimizing Added Value in Agricultural Products, is divided into three general steps, namely pre-activity, activity and evaluation. The first stage is the preparation activity. Preparation of the activity includes administration (required

correspondence). Preparation of materials by studying literature and creating presentation files to be presented. Preparation of the implementation location by contacting the Head of Pancaroba Village (receiving a letter of approval for the implementation of PKM from the village). The second stage is the implementation of the activity. At this stage, the presentation of the material and Q&A with the community regarding the material presented are carried out. The third stage is to evaluate the PKM activity. Through this socialization, it is expected that participants will gain insight into processing technology, marketing, and innovative strategies to improve the competitiveness of their agricultural products. This activity also plays a role in encouraging local economic development and the sustainability of the agricultural sector.

Keywords: quality of human resources; value added; role of language; agricultural products.

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama dalam pembangunan ekonomi suatu negara, termasuk di sektor pertanian. Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, peningkatan kualitas SDM menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing sektor pertanian. Namun, sektor pertanian di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya nilai tambah produk hasil pertanian, minimnya inovasi, serta keterbatasan kemampuan teknis dan manajerial petani. Salah satu faktor penyebab rendahnya nilai tambah hasil pertanian adalah pola produksi yang masih didominasi oleh bahan mentah (Djojohadikusumo, 2018). Sebagian besar petani hanya menjual hasil panen dalam bentuk bahan baku tanpa melalui proses pengolahan lebih lanjut. Akibatnya, keuntungan ekonomi yang diperoleh petani menjadi sangat terbatas. Di sisi lain, pasar global dan nasional semakin menuntut produk pertanian yang memiliki kualitas tinggi, kemasan menarik, dan memenuhi standar internasional.

Pengoptimalan nilai tambah produk pertanian melalui inovasi teknologi, diversifikasi produk, dan pengolahan hasil pertanian dapat menjadi solusi strategis. Proses ini tidak hanya akan meningkatkan pendapatan petani tetapi juga membuka lapangan kerja baru, mendukung pertumbuhan industri lokal, dan memperkuat ketahanan pangan nasional. Namun, upaya ini memerlukan SDM yang berkualitas, yang mampu memanfaatkan teknologi, memahami dinamika pasar, dan mengelola usaha secara efisien (Suwandi, 2021). Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM di sektor pertanian perlu menjadi prioritas. Pendidikan, pelatihan, dan pendampingan bagi petani, serta kolaborasi dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta, sangat penting untuk menciptakan SDM yang kompeten. Dengan SDM yang unggul, diharapkan nilai tambah produk pertanian dapat dioptimalkan, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan petani dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Selain itu bahasa memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan bahasa asing, seperti bahasa Inggris, dapat membuka cakrawala berpikir dan meningkatkan daya saing SDM, meningkatkan kinerja, memudahkan menerima kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, memudahkan dalam berinteraksi dengan dunia luar serta memudahkan dalam memasarkan produk dan jasa yang sangat bermanfaat dalam peningkatan daya saing dalam perdagangan global sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Penguasaan bahasa yang baik dan benar dapat membantu dalam pemasaran dan promosi produk lokal, khususnya oleh usaha kecil mikro dan menengah (UMKM), juga penggunaan bahasa yang tepat dalam perjanjian dan negosiasi ekonomi dapat mempengaruhi keberhasilan kerja sama ekonomi antar negara.

Berangkat dari pemahaman yang ada serta analisis situasi di desa Pancaroba yang merupakan desa agraris dimana sebagian besar penduduknya hidup bermata pencaharian sebagai petani. Selama ini masyarakat khususnya para petani di desa Pancaroba hanya menjual hasil panen tanpa mengolahnya menjadi barang yang baru untuk menciptakan peluang bisnis baru yang akan meningkatkan pendapatan petani, dan meningkatkan daya saing produk pertanian serta dapat Meningkatkan reputasi desa penghasil produk pertanian berkualitas tinggi. Hal demikianlah yang

Sosialisasi peran bahasa dalam peningkatan kualitas SDM dan pengoptimalan nilai tambah pada hasil pertanian

mendorong Tim PKM Dosen Universitas Widya Dharma Pontianak untuk berinisiatif memberikan sosialisasi Peran Bahasa dalam Peningkatan Kualitas SDM untuk Pengoptimalan Nilai Tambah Pada Hasil Pertanian dan diharapkan para warga Desa Pancaroba lebih terbuka dan bisa mengaplikasikan dalam lingkungan mereka. Tentunya diharapkan agar hal ini dapat diaplikasikan dan berguna bagi para warga desa Pancaroba lebih terbuka dan bisa mengaplikasikan dalam lingkungan mereka. Hal ini tentunya sejalan dengan maksud sebenarnya dari PKM yaitu untuk membantu masyarakat yang berada di desa Pancaroba. Tujuan diadakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui sosialisasi ini diantaranya dapat memberikan tambahan wawasan terkait peluang bisnis baru bagi produk olahan hasil pertanian, memberi pemahaman terkait optimalisasi nilai tambah pada produk hasil pertanian serta peluang pasarnya, dan juga merupakan bentuk kontribusi dari Dosen Universitas Widya Dharma Pontianak bagi Masyarakat Desa Pancaroba. Diharapkan dengan adanya kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan dapat berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan Masyarakat Desa Pancaroba di masa yang akan datang.

METODE

Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa kegiatan sosialisasi Peningkatan Kualitas SDM Melalui Pengoptimalan Nilai Tambah Pada Hasil Pertanian, jenis dan langkah penerapannya yang ditujukan kepada masyarakat warga desa Pancaroba, kecamatan Sungai Ambawang, kabupaten Kubu Raya yang diharapkan dapat diaplikasikan dalam meningkatkan nilai tambah produk pertanian dan memperluas penciptaan lapangan kerja masyarakat desa tersebut. Metode yang dilakukan adalah presentasi disertai tanya jawab, yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak bertempat di Jalan Hos Cokroaminoto Nomor 444. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa Pancaroba dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 28 September 2024 jam 10.00 – 12.00 WIB. Jumlah peserta adalah sebanyak 40 orang. Kegiatan dilaksanakan secara *on visit* (tatap muka langsung).

Langkah pelaksanaan pengabdian berupa kegiatan sosialisasi Peran bahasa dalam meningkatkan Kualitas SDM Melalui Pengoptimalan Nilai Tambah Pada Hasil Pertanian, dibagi menjadi tiga langkah umum yaitu pra kegiatan, kegiatan dan evaluasi. Tahap pertama adalah kegiatan persiapan. Persiapan kegiatan meliputi administrasi (surat menyurat yang diperlukan). Persiapan materi dengan cara studi literatur dan membuat file presentasi untuk dipresentasikan kepada masyarakat Desa Pancaroba. Persiapan tempat pelaksanaan dengan menghubungi Kepala Desa Pancaroba (menerima surat persetujuan pelaksanaan PKM dari pihak desa). Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini melaksanakan presentasi materi dan tanya jawab dengan masyarakat seputar materi yang disampaikan. Tahap ketiga adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Sebelum masuk kegiatan sosialisasi, tim disambut oleh pihak desa dan melakukan koordinasi agar kegiatan dapat berjalan lancar. Pembukaan dan perkenalan narasumber/tim oleh Kepala Desa Pancaroba kepada peserta sosialisasi. Perkenalan tim dilaksanakan satu per satu secara bergantian dan doa pembuka dipimpin oleh Ibu Udur Delima. Setelah perkenalan dan doa pembuka, ada kata sambutan dari Bapak Marulian selaku Kepala Desa Pancaroba. Beliau menyampaikan harapan akan manfaat yang diterima oleh masyarakat dalam kegiatan sosialisasi ini. Setelah kata sambutan, tim memulai presentasi materi secara bergantian. Materi pertama yang diberikan adalah mengenai cara meningkatkan SDM petani. Materi kedua adalah manfaat yang diperoleh jika SDM petani meningkat dan materi ketiga adalah nilai tambah produk pertanian. Setiap materi dilengkapi dengan gambar dan video agar lebih mudah dipahami oleh peserta sosialisasi. Kemudian peserta diberi kesempatan untuk bertanya jika ada yang kurang jelas.

Sosialisasi peran bahasa dalam peningkatan kualitas SDM dan pengoptimalan nilai tambah pada hasil pertanian

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM dilakukan pada hari Sabtu dan dilakukan secara bergiliran. Pembukaan oleh moderator bu Desiana dan selanjutnya Doa pembukaan oleh ibu Udur Delima Sibatuara, kemudian dilanjutkan sesi pemberian kata sambutan oleh bapak Marulian selaku kepala desa Pancaroba sekalian membuka acara sosialisasi dengan sah. Dalam hal pemberian materi, materi pertama adalah bapak Dinar, materi kedua oleh ibu Udur Delima Sibatuara, materi ketiga oleh bapak Marsianus Wiro. Pada saat diberikan materi utama, dosen lain juga ikut mendampingi, mengamati jalannya sosialisasi dan mengambil foto sebagai dokumen yang dibutuhkan. Setiap sesi selesai, dilanjutkan sesi tanya jawab dan diskusi. Para peserta antusias dan banyak bertanya tentang materi yang diberikan. Anggota tim yang lain membantu menjelaskan kepada peserta secara individu seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Peserta sosialisasi



Gambar 2. Penyampaian materi oleh Dinar Wiratmoko dan tanya jawab

Sebagai pemateri pertama yang disampaikan oleh Dinar Wiratmoko, yaitu berisi tentang beberapa cara meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Pada sesi ini, para peserta sosialisasi memperhatikan dengan seksama penjelasan yang diberikan. Selanjutnya pemateri kedua Udur Delima Sibatuara, berisi tentang definisi secara umum tentang nilai tambah dan manfaat memberikan nilai tambah pada produk pertanian serta beberapa contoh dan gambaran dari produk yang sudah diubah menjadi produk lainnya terkait dengan nilai tambah produk. Pada sesi ini, para peserta sosialisasi memperhatikan penjelasan yang Sepertinya memang merupakan hal yang baru bagi mereka. Hal ini dapat dilihat dari perhatian yang mereka berikan selama sesi ini. Sesi berikutnya yang disampaikan oleh Marsianus Wiro berisi tentang kelanjutan dari pembahasan sebelumnya. Pada sesi ini, para peserta

Sosialisasi peran bahasa dalam peningkatan kualitas SDM dan pengoptimalan nilai tambah pada hasil pertanian

sosialisasi diperlihatkan beberapa contoh berupa foto rekaman dan video yang dapat digunakan dan sesuai dengan nilai tambah produk jikalau di ubah menjadi produk baru.



Gambar 3. Penyampaian materi oleh Marsianus Wiro dan tanya jawab

Pada sesi selanjutnya pemateri yang disampaikan oleh Udur delima memaparkan bahwa dalam pencapaian dan tujuan setiap topik dalam workshop para individu yang terlibat sangat penting memahami peran bahasa dan pentingnya penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam berkomunikasi sehari-hari baik di lingkungan masyarakat. Untuk itu perlu setiap individu membiasakan pemakaian bahasa yang baik dan sopan sesuai ciri khas bangsa Indonesia dan karakter individu yang sudah mengenyam pendidikan.



Gambar 4. Penyampaian materi oleh Udur Delma Sbatuara dan tanya jawab

Terakhir, kegiatan sesi ditutup dengan dengan pertanyaan, kesan dan saran yang disampaikan oleh para peserta sosialisasi. Dapat disimpulkan bahwa peserta sosialisasi merasa terbantu dengan pemberian materi agar dapat meningkatkan nilai tambah produk pertanian dan memperluas penciptaan lapangan kerja dan tentunya selain itu diharapkan lewat agro industri akan menjadikan produk-produk pertanian menjadi lebih beragam kegunaannya, berdampak bagi peningkatan lapangan usaha dan pendapatan masyarakat yang muara akhirnya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setelah kegiatan, dilakukan acara foto bersama narasumber/tim dengan peserta (masyarakat desa Pancaroba) dan Kepala Desa Pancaroba. Setelah itu tim mengikuti acara makan siang bersama dengan masyarakat. Setelah makan siang selesai, tim berpamitan dengan Kepada Desa dan

Sosialisasi peran bahasa dalam peningkatan kualitas SDM dan pengoptimalan nilai tambah pada hasil pertanian

masyarakat. Terakhir adalah membuat laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Laporan tersebut diserahkan kepada Unit Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.



Gambar 5. Foto bersama Tm Kepala Desa Pancaroba



Gambar 6. Foto bersama masyarakat dan Kepala Desa Pancaroba

Kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan sosialisasi peran bahasa dalam peningkatan Kualitas SDM Melalui Pengoptimalan Nilai Tambah Pada Hasil Pertanian mendapat respon cukup baik, dan mereka begitu antusias mengikuti jalannya kegiatan pengabdian serta saling berinteraksi dengan Tim pengabdian. Sasaran kami adalah para warga desa Pancaroba karena mereka adalah orang-orang yang terjun langsung dalam pertanian dan perlu mendapatkan masukan untuk dapat menggali dan mengembangkan potensi yang ada menjadi lebih baik lagi ke depannya mengingat saat ini sudah memasuki era revolusi industri 4.0, di mana sudah saatnya untuk berani bersaing agar tidak tertinggal mengikuti perkembangan zaman. Apalagi tingkat persaingan di segala aspek bidang kehidupan akan sangat ketat dan tinggi, terlebih di era revolusi industri yang menuntut pengetahuan dan wawasan yang tinggi sehingga bila tidak dipersiapkan maka akan kalah bersaing dan tertinggal.

Sosialisasi peran bahasa dalam peningkatan kualitas SDM dan pengoptimalan nilai tambah pada hasil pertanian

SIMPULAN DAN SARAN

Melalui sosialisasi ini, para peserta memperoleh wawasan tentang teknologi pengolahan, pemasaran, dan strategi inovatif untuk meningkatkan daya saing produk pertanian. Kegiatan ini juga berperan dalam mendorong pengembangan ekonomi lokal dan keberlanjutan sektor pertanian. Namun perlu dilakukan pelatihan lanjutan secara berkala untuk mendukung penerapan pengetahuan yang telah disosialisasikan, terutama di bidang pengolahan hasil pertanian berbasis teknologi. Serta melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah, akademisi, dan pelaku usaha, untuk menciptakan ekosistem pendukung bagi pengembangan nilai tambah produk pertanian.

Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi peran bahasa dalam Peningkatan Kualitas SDM Melalui Pengoptimalan Nilai Tambah Pada Hasil Pertanian diharapkan agar masyarakat dapat merasakan manfaat dari dosen yang terjun langsung di tengah-tengah masyarakat sesuai dengan disiplin ilmunya serta untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki oleh dosen agar dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat serta dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat, untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan memperkuat keterlibatan perguruan tinggi dalam pembangunan lokal dan nasional.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Marulian sebagai Kepala Desa Pancaroba. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada tim Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Widya Dharma Pontianak, serta masyarakat Desa Pancaroba yang telah menyempatkan waktunya untuk mengikuti sosialisasi ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Dardjowidjojo, Soenjono. (2003). *Psikolinguistik, Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Djojonegoro, W. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Djojohadikusumo, S. (2018). *Ekonomi Pertanian dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Juarini. (2015). "Pengelolaan Sumber daya Manusia Pertanian Untuk Menunjang Kedaulatan Pangan." Yogyakarta: Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta 2015.
- Harrison, R. (2000). *Employee Development*. London, 2nd edn, IPM.
- Ibrahim, Ahmad AC, Akhmad. (2022). "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) PetaniPadi Sawah." *Jurnal Competitiveness* p-ISSN: 1978-3035 – e-ISSN: 2775-4677, Vol. 10, Nomor 2 | Januari – Juni, 2022.
- Ibrahim, Jabal Tarik, (2022), "Pentingnya Regenerasi Petani" dalam Ibrahim, Jabal Tarik dan Fitrhri Mufriantje (2021).
- Ibrahim, Jabal Tarik dan Fitrhri Mufriantje (2021). *Sumber Daya Manusia Sektor Pertanian Dalam Berbagai Perspektif*. Penerbit Psychology Forum bekerjasama dengan DPPs UMM.
- Ma'mur, Ilzamudin. 2010. *Membangun Budaya Literasi : Meretas komunikasi Global*. Jakarta : DiaditMedia
- Muharram, Muhammad Muzakki. "Pengembangan Kapasitas Petani" dalam Ibrahim, Jabal Tarik dan Fitrhri Mufriantje (2021). *Sumber Daya Manusia Sektor Pertanian Dalam Berbagai Perspektif*. Penerbit Psychology Forum bekerja sama dengan DPPs UMM.
- Putri, Lydia. (2021). "Petani dan Rendahnya Pendapatan di Sektor Pertanian". Dipetik 25 Februari 2023, dari Kompas.id.
- Rachmawati, I.K., 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rahma, RaysahYunita, Muhammad Syamsun, dan Anggraini Sukmawati. (2014). "Kompetensi Petani Unggul dalam Membentuk Capacity Building Pertanian Sayuran Dataran Tinggi di Sumatera." *Manajemen KM*, Februari 2014 (1-12), <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpi/>, Vol. 9 No. 1.

Sosialisasi peran bahasa dalam peningkatan kualitas SDM dan pengoptimalan nilai tambah pada hasil pertanian

-
- Raymond A.Noë, John R.Hollenbeck, Barry Gerhart, Patrick M.Wright, Manajemen Sumber Daya Manusia, Mencapai Keunggulan Bersaing. Edisi 6 Buku 1. Terjemahan David Wijaya, Jakarta: Salemba Empat, 2010
- Rurit, Bernada dan Dewanto, Nugroho. (2021). LEMHANNAS: Indonesia Menuju 2045 SDM Unggul Dan Teknologi Adalah Kunci. Jakarta: KOMPAS.
- Suwandi, A. (2021). "Pengaruh Pelatihan terhadap Kualitas SDM di Sektor Pertanian". Jurnal Agribisnis dan Teknologi Pertanian, 10(3), 120-130. .